

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan *Quality of Work Life* Pegawai Suatu Studi Kasus di Kantor Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Timur

(2019)

RETNO NURUL INDRAYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan *quality of life* pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Timur. Variabel yang diteliti adalah komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (variabel X) dan *quality of life* sebagai variabel terikat (variabel Y). Metode yang digunakan adalah Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data untuk variabel komunikasi interpersonal dan *quality of life* menggunakan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan terlebih dahulu dilakukan uji persyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar = 10,435 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} sebesar = 1,993. Dari koefisien determinasi, komunikasi interpersonal memberikan kontribusi sebesar 60,20% terhadap *quality of life* pegawai.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan *quality of work life* pegawai di Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Timur. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal antar pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat *quality of work life* yang dimiliki pegawai.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, *Quality of Work Life*

The Relationship Between Interpersonal Communication and Employee Quality of Work Life A Case Study at The Regional Office of Education in East Jakarta Administrative City

(2019)

RETNO NURUL INDRAYANTI

ABSTRACT

This study aims to determine whether not if there is a relationship between interpersonal communication with employee quality of life at the Regional Office of Education Office II in East Jakarta Administrative City. The variables that studied were interpersonal communication as the independent variable (variable X) and employee quality of life as the dependent variable (variable Y). The method that used in this study is survey research method with a quantitative approach. Data collection for interpersonal communication and quality of life variables using a questionnaire.

The data analysis technique that used to test the hypothesis is Product Moment correlation by Karl Pearson, with a first test of the requirements that includes the normality test and linearity test. From the results of the hypothesis obtained $t_{count} = 10.435$ which means greater than $t_{table} = 1.993$. From the coefficient of determination, interpersonal communication contributes 60.20% to employee quality of life.

The results of this study can be concluded that there is a positive relationship between interpersonal communication with employee quality of work life in the District II Education Department in East Jakarta Administrative City. Based on these conclusions, the higher the level of interpersonal communication between employees, the higher the level of quality of work life that employees have.

Keyword : Interpersonal Communication, Quality of Work Life